

“ TALLO’ SANGBURIA’ ”

**Kajian Filosofi tentang Makna *Tallo’ Sangburia’* sebagai Simbol
Toleransi Beragama bagi Masyarakat Lembang Rea TulakLangi’
Kecamatan Saluputti**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**IRENI TANDILILING
2020185705**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Filosofis tentang Makna *Tallo' Sangburia'* sebagai
Simbol Toleransi Beragama bagi Masyarakat Lembang Rea
Tulaklangi' Kecamatan Saluputti

Disusun oleh :

Nama : Ireni Tandililing

NIRM : 2020185705

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Ivan Sampe Buntu, M.Hum.
NIDN. 2016117704

Pembimbing II,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Filosofis tentang Makna *Tallo' Sangburia'* sebagai Simbol Toleransi Beragama bagi Masyarakat Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputti

Disusun oleh :

Nama : Ireni Tandililing
NIRM : 2020185705
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.
II. Oktoviandy, M.Si.

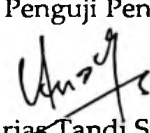
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

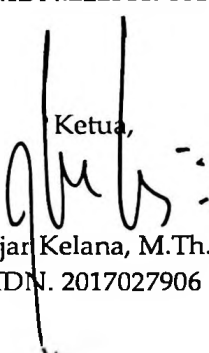

Naomi Sampe, M.Th.
NIDN.2223117601

Penguji Pendamping,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN.2222056901

Panitia Ujian Skripsi

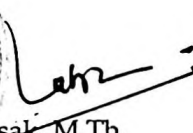
Ketua,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ireni Tandililing
NIRM : 2020185705
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Filosofi tentang Makna *Tallo' Sangburia'*
sebagai Simbol Toleransi Beragama bagi Masyarakat
Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ireni Tandililing
NIRM. 2020185705

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ireni Tandililing
NIRM : 2020185705
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Filosofi tentang Makna *Tallo' Sangburia'* sebagai Simbol Toleransi Beragama bagi Masyarakat Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputti

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Kajian Filosofi tentang Makna *Tallo' Sangburia'* sebagai Simbol Toleransi Beragama bagi Masyarakat Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputti

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan




Ireni Tandililing
NIRM. 2020185705

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di antara lembar-lembar dalam skripsi ini, tidak ada yang lebih istimewa daripada lembar persembahan ini, yang penulis tujukan kepada:

1. Diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menjalani proses ini.
2. Orang tua tercinta, Yohanis Tandililing dan Debora Paberu, terima kasih atas kepercayaan, doa, nasihat, dukungan, kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis hingga boleh selesai menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara terkasih Indriani Tandililing, Sri Paberu, dan Unja Dalame beserta seluruh keluarga. Terima kasih untuk segala dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan dan sampai tahap ini.

MOTTO

**“DINAMIKA KEHIDUPAN INI BUKAN KUJALANI KARENA
KEKUATANKU, BUKAN PULA KERENA KEHEBATANKU, TETAPI
KERENA KASIH TUHAN YANG MENOPANG DALAM SETIAP JATUH
BANGUNKU. DIA YANG MENGHAPUS AIR MATA, MENGUATKAN
LANGKAH, HINGGA AKU BOLEH TIBA DI TITIK INI, SEMUA KARENA
ANUGERAHNYA, SOLI DEO GLORIA”**

**BUKAN DENGAN KEPERKASAAN DAN BUKAN KARENA KEKUATAN,
MELAINKAN DENGAN ROHKU, FIRMAN TUHAN SEMESTA ALAM**

(ZAKHARIA 4:6)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara mendalam makna filosofis dari simbol lokal Tallo' Sangburia', yang hidup dalam tradisi masyarakat Lembang Rea Tulaklangi', Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja. Dalam konteks masyarakat yang plural dan multikultural, simbol ini tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya, tetapi juga memainkan peran penting sebagai pemersatu lintas agama dan identitas. Tallo' Sangburia' merepresentasikan filosofi kehidupan bersama, di mana nilai-nilai seperti kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, dan toleransi dihidupi secara nyata dalam keseharian masyarakat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna filosofis yang terkandung dalam simbol tersebut, menelaah kontribusinya dalam membangun harmoni antarumat beragama, serta melihat bagaimana nilai-nilainya diaktualisasikan dalam relasi sosial, adat, dan spiritual. Dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dan basis analisis filosofis serta hermeneutik, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Penelitian ini didukung oleh pemikiran para tokoh seperti Clifford Geertz, Paul Ricoeur, Victor Turner, hingga pendekatan multikulturalisme dari Will Kymlicka dan Bhikhu Parekh.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Tallo' Sangburia' bukan sekadar simbol seremonial, melainkan sistem nilai yang hidup dan terus diperbarui melalui praktik sosial, seperti gotong royong lintas agama, partisipasi kolektif dalam upacara adat, serta penyelesaian konflik secara musyawarah. Filosofi ini menjadi refleksi dari cara masyarakat Toraja memahami keberagaman: bukan sebagai pemisah, melainkan sebagai kekuatan. Simbol ini juga berpotensi menjadi model toleransi berbasis kearifan lokal yang relevan dengan visi Indonesia Emas 2045, sekaligus layak diusulkan sebagai warisan budaya takbenda nasional.

Kata Kunci: Tallo' Sangburia', simbol budaya, toleransi beragama, filsafat lokal, Toraja, multikulturalisme, kearifan lokal.

ABSTRACT

This study delves deeply into the philosophical meaning of the local symbol Tallo' Sangburia', which is embedded in the traditions of the people of Lembang Rea Tulaklangi', Saluputti District, Tana Toraja Regency. In the context of a pluralistic and multicultural society, this symbol is not only part of cultural heritage but also plays a vital role as a unifying force across religious and identity boundaries. Tallo' Sangburia' represents a philosophy of communal life, where values such as togetherness, openness, equality, and tolerance are genuinely lived out in the daily lives of the community.

The primary aim of this research is to uncover the philosophical meanings contained in this symbol, to examine its contribution to fostering interreligious harmony, and to explore how its values are actualized in social, customary, and spiritual relationships. Using a qualitative-descriptive approach with philosophical and hermeneutical analysis, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document studies. This research is supported by the thoughts of scholars such as Clifford Geertz, Paul Ricoeur, Victor Turner, as well as multicultural perspectives from Will Kymlicka and Bhikhu Parekh.

The findings reveal that Tallo' Sangburia' is not merely a ceremonial symbol, but a living system of values continuously renewed through social practices such as interfaith cooperation, collective participation in customary rituals, and conflict resolution through consensus. This philosophy reflects the Torajan way of understanding diversity—not as a source of division, but as a strength. The symbol also holds potential as a model of tolerance based on local wisdom, relevant to the vision of Indonesia Emas 2045, and deserves recognition as an intangible national cultural heritage.

Keywords: *Tallo' Sangburia', cultural symbol, religious tolerance, local philosophy, Toraja, multiculturalism, local wisdom.*